

ABSTRAK

Distribusi merupakan bagian krusial dalam rantai pasok suatu perusahaan, khususnya dalam memastikan ketepatan waktu, keamanan, dan efisiensi pengiriman produk. PT XYZ sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pupuk menghadapi tantangan dalam memilih rekanan logistik yang tepat karena selama ini keputusan pemilihan rekanan masih bersifat subjektif dan tidak terstandarisasi. Akibatnya, terjadi permasalahan seperti keterlambatan pengiriman, produk rusak, kekurangan timbangan, hingga kehilangan produk selama proses distribusi. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengimplementasikan metode *Analytical Network Process* (ANP) guna menentukan prioritas pemilihan rekanan logistik berdasarkan berbagai kriteria dan sub-kriteria yang relevan dengan kondisi operasional perusahaan. Kriteria utama yang digunakan meliputi: harga, armada, pengiriman, fleksibilitas, pelayanan, dan tenaga kerja, dengan total 12 sub-kriteria yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekanan logistik BTBJ memiliki nilai prioritas tertinggi dan direkomendasikan sebagai mitra utama, diikuti oleh SIBA, JP, SM, ABC, PQR, dan SA. Selain itu, melalui pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*), diberikan usulan perbaikan kepada rekanan dengan performa rendah, khususnya SA, seperti penambahan armada, revisi SOP, penerapan GPS *Tracking*, dan pengecekan rutin kondisi sopir. Dengan diterapkannya metode ANP ini, PT XYZ dapat meningkatkan akurasi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan pemilihan rekanan logistik, serta mendukung kelancaran dan efisiensi proses distribusi perusahaan.

Kata kunci: *Analytical Network Process*, distribusi pupuk, pengambilan keputusan, rekanan logistik.

ABSTRACT

Distribution is a crucial part of a company's supply chain, especially in ensuring the timeliness, safety, and efficiency of product delivery. PT XYZ as a company engaged in fertilizer distribution faces challenges in choosing the right logistics partner because so far, the decision to select a partner is still subjective and not standardized. As a result, problems such as delivery delays, damaged products, lack of scales, and loss of products during the distribution process occur. To overcome this, this research aims to implement the Analytical Network Process (ANP) method to determine the priority of logistics partner selection based on various criteria and sub-criteria that are relevant to the company's operational conditions. The main criteria used include: price, fleet, delivery, flexibility, service, and manpower, with a total of 12 sub-criteria analyzed. The results show that BTBJ logistics partner has the highest priority value and is recommended as the main partner, followed by SIBA, JP, SM, ABC, PQR, and SA. In addition, through the FGD (Focus Group Discussion) approach, suggestions for improvement were given to low-performing partners, especially SA, such as adding a fleet, revising SOPs, implementing GPS Tracking, and regularly checking driver conditions. By applying this ANP method, PT XYZ can improve accuracy and objectivity in decision making.

Keywords: *Analytical Network Process, fertilizer distribution, decision-making, logistics partners.*